CURRICULUM VITAE

Anastasya Limbong (20133688), lahir di Gesseng Desa Lembang Mesakada, Kecaraatan Lembang, Kabupaten Pinrang Sulawasi Selatan pada tanggal 21 Mei 1993, anak ke 07 dari 08 bersaudara, buah cinta dari Kamisi’ (Ayah) dengan La’ba (Ibu). Lahir dan dibesarkan di sebuah desa terpencil dalam keluarga yang sangat sederhana.

Latar Belakang Penulis. Pada tahun 2001 Penulis memulai merintis dan mengayunkan langkah untuk sebuah cita-cita di SDN No. 157 Gesseng Kabupaten Pinrang sarapai pada tahun 2007. Pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 05 Balia Pena’ Mamasa Kemudian kelas IIV pinda ke Sekolah SMP Ilham Makassar dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun yang sama (2010) masih melanjutkan Sekolah di SMU Mahaputra Tello Makassar dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, 2013, penulis beranjak kuliah diperguruan tinggi Sekolah Tinggi Agama Kristen Negri Toraja (STAKN) Toraja.

Penulis adalah orang yang terlahir dalam keluarga yang sangat sederhana, namun mereka punya kasih sayang yang luar biasa teihadap anak-anaknya. Penulis adalah peralihan dari kelompok agama suku dan bahkan sampai sekarang sebagian besar keluarga masih tetap menganutnya yang tidak pema mengerti bahwa apa itu artri Kristen dan siapa itu Yesus. Pada awalnya Sekolah bukan hal yang utama bagi penulis. Kuliah di STAKN Toraja juga bukan dengan hal disengaja rencana, ajakan orang lain atau paksaan, hanya secara tiba-tiba penulis mengarah kesana. Dan berani mencoba untuk mendaftar dengan pikiran bahwa lulus tidaknya urusan belakang.

Waktu demi waktu penulis lalui dengan banyak pertimbangan, dan penuh dengan keraguan bahwa, akan sanggupkah untuk menuntaskan perkuliahan ini. Pada waktu semester (07) penulis sudah mulai menyerah karena adanya nilai (D) yang masuk bahkan penulis juga sudah sempat berhenti untuk tidak pergi ke Kampus selama satu semester, tetapi karena ada beberapa teman-teman yang selalu menghubungi dan mereka selalu memberi motivasi untuk bisa lanjut kembali, akhimya akhir semester (08) penulis kembali dan mengikuti pembekalan KKL bersama teman-teman sepeijuangan, sehingga boleh melaksanakan KKL di Lembaga YPRM dan pengalaman itu juga yang sangat-sangat berarti dalam hidup penulis. Begitu banyak tantangan yang datang menghampiri, namun penulis selalu berusaha untuk melawan dengan hati yang tenang.

Selama kuliah di STAKN Toraja, Penulis diberi kesempatan untuk mengadakan Pelayanan Jemaat di Gereja Toraja Jemaat Sukamaju, Klasis Sukamaju selama kurang lebih 1 bulan pada tahun 2016, dan mengadakan Kuliah Keija Lapangan (KKL) Yayasan Pelayanan Reformed Makassar (YPRM), Sudiang, Kecamatan Biringkanaya selama kurang lebih 2 bulan pada tahun 2017.